

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu: Upah, Lingkungan Kerja non fisik, dan Motivasi kerja, dimana perusahaan yang diteliti adalah PT Changsin Reksa Jaya dan karyawan yang akan dijadikan responden penelitian yaitu bagian mekanik perusahaan.

3.1.1 Sejarah Berdiri PT. Changsin Reksa Jaya Garut

PT. Changshin Reksa Jaya adalah perusahaan yang berasal dari korea, bergerak dibidang manufaktur atau pabrik sepatu di Indonesia. PT Changshin Reksa Jaya didirikan pada tahun 2014 berlokasi di Jl. Raya Leles No. 134 Dusun Karang Mekar RT 02 rw 08 Desa Ciburial Kecamatan Leles Garut. PT Changshin Reksa Jaya merupakan perusahaan yang mengedepankan budaya saling menghormati dan melakukan investasi pada sumber daya manusia (investment in people) sehingga perusahaan mengadakan serangkaian training secara rutin yang menunjang pengembangan karyawan seperti induction program untuk karyawan baru, relationship and life skills development, leadership development, HSE, health promotion, fun motivation, religious lectures dan lain-lain.



Gambar 3.1
Logo Perusahaan
Sumber : PT Changsin Reksa Jaya

3.1.2 Visi dan Misi PT. Changsin Reksa Jaya Kabupaten Garut

Adapun visi dan misi Perusahaan :

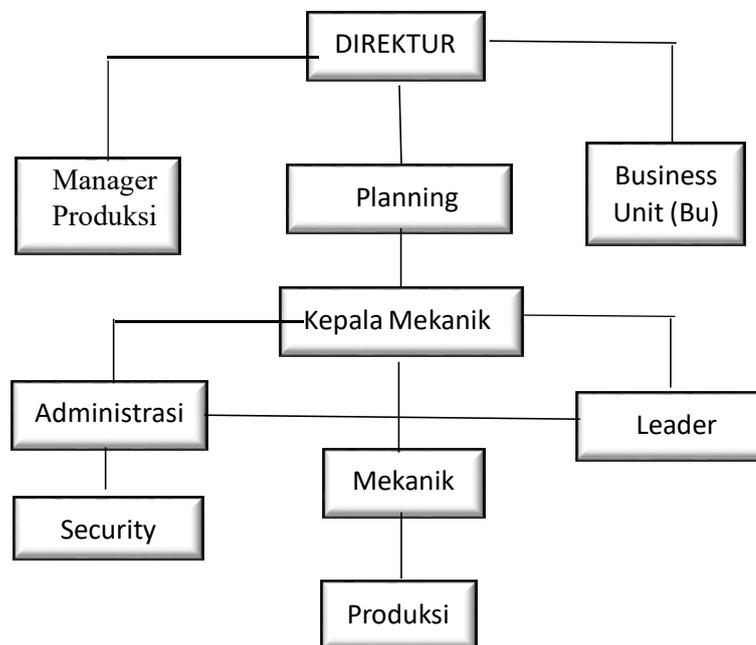
1. Visi Perusahaan

Menjadi yang terdepan dalam investasi sumber daya manusia, yang diwujudkan dengan performa terbaik ketangguhan system produksi dan inovasi.

2. Misi Perusahaan

Perusahaan pemimpin yang inovatif dan berkeseimbangan

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.2

Struktur PT Changsin Reksa Jaya

Sumber: PT. Chnagsin Reksa Jaya Garut

3.1.4 Uraian Tugas

Untuk visi dan misi tersebut maka PT. Changsin Reksa Jaya memiliki total jumlah karyawan sebanyak 744 orang karyawan dengan 10 bagian produksi, setiap bagian produksi di Perusahaan menjalankan perannya masing-masing sesuai dengan tugasnya sebagai berikut:

- a. Direktur Perusahaan
 - 1) Menyusun perencanaan program kegiatan Perusahaan.
 - 2) Menentukan kebijaksanaan.
 - 3) Mengadalan rapat serta mengambil Keputusan.
 - 4) Mengendalikan jalannya Perusahaan.
 - 5) Memimpin Perusahaan.
- b. *Business Unit (BU)* menawarkan produk
- c. Manjer produksi
 - 1) Mengatur jalannya produksi.
 - 2) Mengontrol kualitas serta kuanyitas produksi
- d. Planning
 - 1) Menangani masalah order pe,belian bahan baku dan penjualan barang yang sudah jadi
 - 2) Memantau jalannya export yang terjadi saat itu.
- e. Administrasi
 - 1) Mengurus administrasi karyawan.
 - 2) Mengurus keluar masuknya barang produksi dan pengiriman .
 - 3) Mengontrol perlengkapan ATK dan Produksi.

4) Membantu menghitung gaji karyawan.

5) Membuat laporan pengiriman barang.

f. Leader

1) Mengatur job di lapangan.

2) Mengkoordinir operator dalam mengerjakan job pekerjaan.

3) Back-up job dan pengerjaan operator di lapangan.

4) Membuat laporan rekap harian atau daily report berdasar dari hasil kerja.

5) Melakukan Stok Opneme material yang dihasilkan atau mendata list dari hasil produk yang dihasilkan dari setiap harinya.

6) Menyelesaikan masalah atau trouble shooting yang ada di lapangan.

7) Memastikan tidak ada kesalahan proses atau trouble shooting yang fatyal di lapangan.

g. Security

Menjaga keamanan dan Tata tertib Perusahaan.

h. Kepala Mekanik

1) Memberikan pembagian tugas kerja pada mekanik

2) Mengawasi kinerja mekanik sehari-hari sesuai prosedur kerja yang ada.

3) Melakukan pembinaan terhadap kuantitas mekanik (coaching).

4) Mengembangkan kerja yang efisien dan efektif.

5) Memberikan Solusi terhadap masalah teknis yang tidak bisa dipecahkan oleh mekanik.

6) Melakukan ceklis dan kelengkapan tools update.

7) Menjaga produktivitas dengan melakukan update papan control mekanik.

i. Mekanik

- 1) Melakukan inspeksi harian yaitu pengecekan standar kerja atau kondisi onderdil mesin produksi pada saat bekerja.
- 2) Melakukan pengecekan untuk mengurangi terjadinya trouble shooting.
- 3) Melakukan pengecekan dan memperpanjang life time onderdil mesin produksi.
- 4) Meminimalisir pengeluaran untuk pengadaan spare part onderdil.
- 5) Memaksimalkan fungsi dari onderdil mesin produksi.

j. Produksi

- 1) Mengoprasikan mesin operator yang sudah diatur sesuai jobdesk yang akan dioperasikan masing-masing operator produksi.
- 2) Menyeting program mesin produksi sesuai standar.
- 3) Menjaga produktivitas bekerja secara efektivitas dan efisiensi.
- 4) Menjaga kualitas produk meliputi hasil akhir yang sesuai proses produksi.
- 5) Memelihara media kerja yang cukup dilakukan sesuai SOP.
- 6) Mengerjakan sesuai SOP.
- 7) Melakukan dan memastikan lingkungan kerja selalu rapih dan bersih.

3.1.5 Sebaran Tenaga Kerja

PT Changshin Reksa Jaya memiliki jumlah karyawan produksi sebanyak 744 orang, dan karyawan yang bekerja di bagian mekanik berjumlah 32 karyawan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemberian upah dan kondisi lingkungan kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT Changshin Reksa Jaya yang berada di Leles Garut adalah dengan menggunakan penelitian survei, menurut Sugiono (2018:80) metode penelitian survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul “**Pengaruh Upah dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Motivasi Kerja**”, maka terdapat tiga variabel yaitu variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat. Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan indikator dan skala pengukuran dari masing-masing variabel yang terkait dengan penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5
Upah Kerja (X1)	Upah merupakan hak karyawan yang harus diterima sebagai imbalan setelah menyelesaikan kewajibannya. Upah bagi karyawan mekanik	1. Penawaran dan permintaan 2. Organisasi buruh	Upah sesuai dengan permintaan karyawan. Adanya keterikatan di Perusahaan	O R D

1	2	3	4	5
Motivasi Kerja (Y)	Motivasi merupakan prosedur menyadarkan perilaku, memengang teguh proses perilaku, dan menjembatani perilaku yang khusus sehingga motif (kebutuhan, keinginan, memotivasi pekerja)	1. Tanggung Jawab	Memiliki tanggung jawab yang kuat	O
		2. Prestasi yang di capai	Sesuai dengan target Perusahaan	R D
		3. Pengembangan diri	Memiliki keinginan untuk berkembang dalaam bekerja	I N A
		4. Kemandirian	Memiliki kepercayaan diri dalam bekerja	L

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research*, diperoleh melalui:

1. Wawancara, yaitu teknik mengumpulkan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas) melakukan pengumpulan data dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarainya.
2. Kuesioner, yaitu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.
3. Studi Dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan data sekunder dari subjek yang diteliti, baik secara pribadi maupun kelembagaan seperti: rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, buku-buku, riwayat perusahaan, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.

3.2.2.1 Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini deibedakan dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan memberikan kuesioner yang akan di isi secara langsung oleh para karyawan objek yang akan di teliti.

2. Data Skunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, misalnya, bersumber dari artikel, jurnal dan dokumen-dokumen yang berasal dari perusahaan.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi menurut Sugiono (2018:148) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian mekanik yang berjumlah 32 orang karyawan. Maka total populasi dalam penelitian ini yaitu 32 orang.

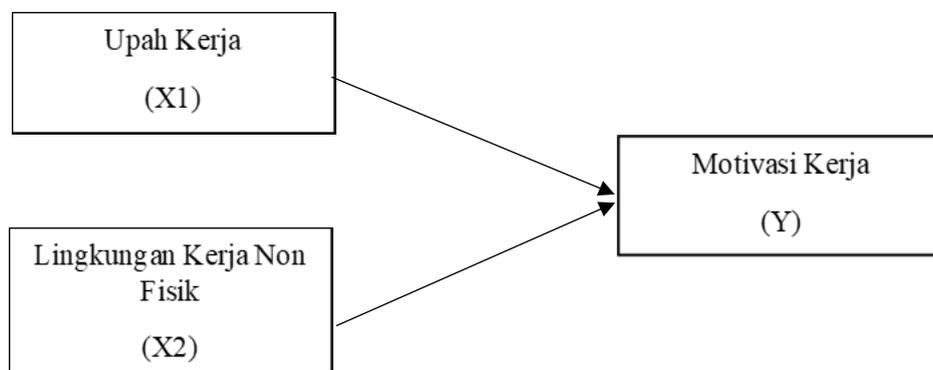
3.2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel menurut Sugiono (2018:149) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel

bila semua anggota populasi dijadikan sampel, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak 32 orang karyawan bagian mekanik PT. Changshin Reksa Jaya.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh Sistem Pengupahan dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja, maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Penelitian

Keterangan :

X1 = Upah Kerja

X2 = Lingkungan Kerja Non Fisik

Y = Motivasi Kerja

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan statistic untuk mengetahui Pengaruh Upah Kerja Dan Kondisi Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Motivasi Kerja Karyawan.

3.4.1 Penguji Instrumen

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian di analisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Menurut Somantri dan Muhidin (2014: 49) menyatakan suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS.

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dianggap valid, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Realiabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach's alpha. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's alpha > 0.7 (Arikunto 2013). Untuk menguji tingkat reliabilitas, dalam penelitian ini digunakan rumus Cronbach Alpha's. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- b) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

3.4.2 Metode Successive Intrval

Analisis Method of Successive Interval (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Dalam Method of Successive Interval (MSI) terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam MSI sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar;
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4, 5 dan dinyatakan dalam frekuensi;
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor;
5. Gunakan table distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;

6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan table densitas);
7. Menghitung nilai skala (scale value) dengan menggunakan rumus:

$$SV = \left(\frac{\text{Kepadatan Batas Atas} - \text{Kepadatan Batas Bawah}}{\text{Daerah Dibawah Batas Atas} - \text{Daerah Dibawah Batas Bawah}} \right)$$

3.4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah ke dalam bentuk informasi yang lebih ringkas sehingga lebih mudah dipahami. Analisis ini pun digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa maksud untuk menarik kesimpulan secara general. dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti : frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2 Formasi Nilai Positif

Nilai	Notasi	Keterangan	Predikat
5	SS	Sangat Setuju	Sangat Tinggi
4	S	Setuju	Tinggi
3	TAP	Tidak Ada Pendapat	Sedang
2	TS	Tidak Setuju	Rendah
1	STS	Sangat Tidak Setuju	Sangat Rendah

Tabel 3.3 Formasi Nilai Negatif

Nilai	Notasi	Keterangan	Predikat
1	STS	Sangat Tidak Setuju	Sangat Rendah
2	TS	Tidak Setuju	Rendah
3	TAP	Tidak Ada Pendapat	Sedang
4	S	Setuju	Tinggi
5	SS	Sangat Setuju	Sangat Tinggi

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana :

X = Jumlah Presentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban/Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.4 Uji Asumsi Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa asumsi utama dalam melakukan analisis statistika parametris adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Untuk diketahui apakah data yang dianalisis di penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukanlah uji normalitas ini. Selain itu dapat digunakan dengan uji Kolmogorov Smirnov yaitu:

- Bila nilai signifikan $< 0,1$ berarti distribusi data tidak normal
- Bila nilai signifikan $> 0,1$ berarti data normal

3.4.5 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel independen. Metode untuk mendiagnosa adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

- Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

3.4.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas, antara lain:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik penyebaran diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas.

Dalam SPSS, uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode park, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansinya dengan alpha. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- Jika nilai $sign > \alpha$ maka model persamaan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika nilai $Sign < \alpha$ maka model persamaan regresi terjadi heteroskedastisitas

3.4.4 Analisis Regresi Bergana

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda karena terdapatnya asumsi tidak terdapatnya pengaruh antara variabel independen. Analisis regresi berganda adalah alat yang digunakan untuk meramalkan keadaan (naik-turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel sebagai faktor prediktornya dimanipulasi dalam Sugiyono (2016: 275). Pada penelitian ini digunakan alat analisis regresi berganda tiga prediktor dengan persamaan sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

y = Motivasi Kerja Karyawan

X_1 = Upah Kerja

X_2 = Lingkungan Kerja Non Fisik

a = Konstanta

b_1, b_2 = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

e = Tingkat Kesalahan atau (*error*)

3.4.5 Analisis Kolerasi (R)

Analisis kolerasi yaitu koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan diantara dua variabel, kenyataan kuat atau tidak kuat hubungannya tersebut tidak akan digunakan pedoman untuk memberikan interprestasi koefisien korelasi dan tafsiran korelasi.

3.4.7 Analisis Koefisien Determinasi dan Non Determinasi (r^2 dan r^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk menetapkan seberapa besar dalam satuan persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sedangkan variabel koefisien non determinasi digunakan untuk menyatakan pengaruh faktor lainnya yaitu dari variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengukur derajat pengaruh Upah kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Motivasi kerja, penulis menggunakan analisis Regresi Berganda yaitu analisis yang mempelajari hubungan antara dua

variabel atau lebih, untuk mengetahui derajat pengaruh dari variabel yang satu terhadap variabel lain, adapun formula untuk mencari koefisien korelasi determinasi rumusnya adalah sebagai berikut:

$Kd =$ Koefisien determinasi

$R^2 =$ Koefisien korelasi dikuadratkan

Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti dapat digunakan koefisien non determinasi yang dapat dicari dengan menggunakan aplikasi SPSS.